



Implementasi Kegiatan Penyambutan Bulan Suci Ramadhan 1446 H dalam Rangka Meningkatkan Karakter Religius Santriwan/I di Ma'had Al-Mandily

Implementation of Activities to Welcome the Holy Month of Ramadhan 1446 H in Order to Improve the Religious Character of Students at Ma'had Al-Mandily

Syaipuddin Ritonga^{1*}, Muhammad Hatta Lubis², Alfina Nasution³, Siti Fatimah⁴, Rezky Fauziah Nur⁵, Nur Adilah Nasution⁶, Novi Rahmadani Sitompul⁷, Tuti Alawiyah⁸, Asrida Lubis⁹, Arobiah Nasution¹⁰, Muhammad Alwi Batubara¹¹, Hidayat Abror¹²

¹⁻¹² Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

syaipuddinritonga@stain-madina.ac.id^{1*}, hatta8018@gmail.com², alfinanasution130702@gmail.com³, sitifatimahgultom74@gmail.com⁴, rezkyfauziahn129@gmail.com⁵, nuradilahnasutionnasution@gmail.com⁶, [novye345@gmail.com](mailto:novy345@gmail.com)⁷, tuti12029@gmail.com⁸, asrida01022000@gmail.com⁹, arobiahnasution7@gmail.com¹⁰, mhdalwi292@gmail.com¹¹, hidayatabr682@gmail.com¹²

Korespondensi penulis: syaipuddinritonga@stain-madina.ac.id

Article History:

Received: Februari 14, 2025;

Revised: Februari 28, 2025;

Accepted: Maret 12, 2025;

Published : Maret 14, 2025

Keywords: Collaboration, PPL Students, Ramadan

Abstract: This study aims to describe the collaboration between student of the field PPL from STAIN Mandailing Natal and STAITA Padang Sidempuan in welcoming the holy month of Ramadan 1446 H at MAS Al-Mandily Kampung Padang. The initiative aims to contribute positively to strengthening relationships between educational institutions while introducing religious values to the surrounding community. The method used in this study is a participatory approach that involves students and the community of MAS Al-Mandily in every stage of the activity. The result of this study indicate that this collaboration not only improves the quality of religious activities at MAS Al-Mandily, but also provides valuable experience for PPL students in implementing the knowledge they have learned in the field. In addition, the relationship between the two educational institutions will be closer, and have a positive impact on the formation of student character.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan penyelenggaraan acara kolaborasi antara mahasiswa PPL STAIN Mandailing Natal dan STAITA Padang Sidempuan dalam menyelenggarakan acara penyambutan bulan suci Ramadan 1446 H di MAS Al-Mandily Kampung Padang. Aktivitas ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam mempererat hubungan antar lembaga pendidikan serta memperkenalkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa dan Masyarakat MAS Al-Mandily dalam setiap tahapan kegiatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan di MAS Al-Mandily, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa PPL dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di lapangan. Selain itu, hubungan antara kedua institusi pendidikan tersebut akan semakin erat, serta memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Kolaborasi, Mahasiswa PPL, Ramadhan

1. PENDAHULUAN

Bulan suci Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah dan dianggap sebagai waktu yang sangat istimewa bagi umat Islam di seluruh dunia. Bulan Ramadhan tidak hanya menjadi waktu untuk melaksanakan ibadah puasa, tetapi juga menjadi kesempatan bagi umat Islam untuk meningkatkan ketakwaan, memperbanyak amal ibadah, serta mempererat hubungan sosial dengan sesama. Di Indonesia, masyarakat seringkali menyambut kedatangan bulan Ramadhan dengan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, seperti pembersihan tempat ibadah, penyelenggaraan pengajian, dan kegiatan berbuka puasa bersama. Kegiatan ini tidak hanya memperdalam nilai-nilai keagamaan, tetapi juga membangun kebersamaan dalam komunitas.

Salah satu cara untuk mempererat hubungan antar masyarakat dan meningkatkan kesadaran keagamaan adalah dengan melibatkan pemuda, terutama mahasiswa, dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran penting dalam membangun masyarakat, tidak hanya melalui pencapaian akademis, tetapi juga melalui kegiatan sosial yang dapat memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar. Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa diharapkan tidak hanya aktif di bidang pendidikan, tetapi juga berperan serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks ini, Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan bagian dari kegiatan akademik mahasiswa, dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial dan keagamaan. Kolaborasi antara mahasiswa dari dua perguruan tinggi, yakni STAIN Mandailing Natal dan STAITA Padang Sidempuan, dalam kegiatan pengabdian masyarakat di MAS Al-Mandily Kampung Padang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam penyambutan bulan Ramadhan.

MAS Al-Mandily Kampung Padang, sebagai wadah pembelajaran yang sudah dikenal oleh masyarakat setempat menjadi hal yang sangat lumrah dalam kegiatan penyambutan bulan suci Ramadan. Kegiatan pengabdian ini di sambut antusias oleh kepala madrasah dan para ustadz ustadzah yang mengajar di MAS Al-Mandily, kegiatan ini melibatkan berbagai elemen termasuk mahasiswa dan seluruh warga madrasah. Dalam upaya penyelenggaraan acara penyambutan bulan suci Ramadan, mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dari STAIN Mandailing Natal dan STAITA Padang Sidempuan telah menyiapkan persiapan yang matang, mulai dari dekorasi sampai dengan pengisi acara yang melibatkan sebagian para siswa/I di MAS Al-Mandily Kampung Padang.

Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, terutama dalam hal manajemen kegiatan, komunikasi, dan kerja tim. Dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam setiap tahap kegiatan, pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan, semangat gotong royong, dan memperkuat nilai-nilai sosial dalam komunitas.

Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa dari STAIN Mandailing Natal dan STAITA Padang Sidempuan berupaya menciptakan suasana yang menyambut kedatangan bulan Ramadhan dengan penuh semangat kebersamaan dan keimanan. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan sosial di MAS Al-Mandily Kampung Padang dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat madrasah.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menjadi momen untuk menyambut bulan suci Ramadhan, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari peran aktif perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui kegiatan sosial dan keagamaan yang berkelanjutan.

2. METODOLOGI KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa dan Masyarakat MAS Al-Mandily dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan partisipatif merupakan salah satu cara merumuskan kebutuhan acara penyambutan yang menempatkan mahasiswa sebagai pelaku utama acara (Sangian et al., 2018). Konsep ini menempatkan mahasiswa sebagai perencana dan penentu penyelenggara acara di lokasi. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan antara lain:

Perencanaan

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan rapat koordinasi antar mahasiswa STAIN Mandailing Natal dan STAITA Padang Sidempuan mengenai konsep dan pendanaan acara. Setelah itu, Mahasiswa melakukan rapat koordinasi berlanjut dengan koordinasi pamong dan perwakilan guru dari MAS Al-Mandily Kampung Padang untuk menyusun rencana kegiatan yang meliputi konsep acara, dekorasi, sampai dengan koordinasi pengisi acara pada penyambutan bulan suci Ramadan 1446 H.

Pelaksanaan Kegiatan

Acara dilakukan dengan dimulai oleh dekorasi acara yang dihias dengan dekorasi sederhana namun penuh makna, seperti spanduk yang bertuliskan “acara penyambutan

bulan suci Ramadan 1446 H sekaligus perpisahan mahasiswa PPL STAIN Mandailing Natal dan STAITA Padang Sidempuan” beserta dekorasi pendukung lainnya seperti sound system dan panggung acara.

Evaluasi dan Refleksi

Setelah kegiatan selesai, mahasiswa dan warga madrasah melakukan evaluasi bersama untuk mengetahui hal-hal yang telah berjalan dengan baik serta melakukan acara pembubaran panitia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyelenggaraan acara penyambutan bulan suci Ramadhan di MAS Al-Mandily Kampung Padang yang dilaksanakan oleh kolaborasi mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Mandailing Natal dan STAITA Padang Sidempuan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang melibatkan perguruan tinggi dan pihak sekolah dapat memberikan dampak yang signifikan, baik dalam aspek keagamaan, sosial, maupun kebudayaan. Kegiatan ini menggabungkan berbagai elemen yang berfokus pada peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan sekaligus meningkatkan kualitas ibadah dan hubungan sosial.

a. Kolaborasi Antar Mahasiswa PPL

Salah satu poin penting yang perlu dibahas dalam kegiatan ini adalah bentuk kolaborasi antara mahasiswa PPL STAIN Mandailing Natal dengan STAITA Padang Sidempuan. Mahasiswa, sebagai bagian dari dunia akademik, tidak hanya memiliki tugas untuk menyelesaikan studi, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui program PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka di lapangan dan berinteraksi langsung dengan pendidik serta peserta didik.

Dalam konteks penyambutan Ramadhan, kolaborasi ini tidak hanya terbatas pada pelaksanaan teknis kegiatan, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat antara mahasiswa dan pihak sekolah. Mahasiswa yang berasal dari dua perguruan tinggi yang berbeda, STAIN Mandailing Natal dan STAITA Padang Sidempuan, menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam latar belakang akademik, tujuan bersama untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dapat mempererat hubungan. Koordinasi antara mahasiswa dengan pendidik serta peserta didik berjalan

dengan baik, dimana setiap pihak saling mendukung dan memberikan kontribusi sesuai dengan kapasitas masing-masing.

b. Kegiatan yang Dilaksanakan dalam Acara Penyambutan Ramadhan

Penyelenggaraan acara penyambutan Ramadhan ini mencakup beberapa kegiatan yang penting untuk mendukung persiapan menyambut bulan suci. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk mempercantik acara, tetapi juga untuk memberikan dampak positif dalam aspek spiritual dan sosial. Beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan atau diisi oleh para mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan Acara: Oleh MC yang dibawakan oleh mahasiswa PPL perwakilan STAIN Mandailing Natal yaitu, Alfina Nasution dan Siti Fatimah.
- 2) Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an: Oleh perwakilan mahasiswa PPL STAITA Padang Sidempuan yaitu. Ilhamuddin serta saritilawah mahasiswa STAIN Mandailing Natal yaitu, Rezky Fauziah Nur.
- 3) Kata Sambutan: Oleh pihak sekolah, pihak mahasiswa, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 4) Acara Tambahan: Hadrah, syarhil qur'an, pidato, dan drama.
- 5) Acara Inti : Tausyiah agama oleh tuan guru.



Gambar 1 Dokumentasi acara penyambutan

c. Dampak Positif dari Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penyambutan Ramadhan ini memberikan banyak dampak positif bagi berbagai pihak yang terlibat:

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dalam pengelolaan kegiatan sosial, kerjasama tim, dan komunikasi dengan sesama. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dalam manajerial, kepemimpinan, dan sosial, yang sangat berguna

bagi masa depan mereka. Selain itu, melalui pengabdian ini, mahasiswa juga dapat merasakan langsung dampak positif dari kegiatan yang mereka lakukan, yang memperkaya pengalaman pribadi dan profesional mereka.

2) Bagi MAS Al-Mandily

MAS Al-Mandily mendapatkan keuntungan besar dengan adanya acara kegiatan dan dekorasi yang memperindah madrasah. Selain itu, suasana kebersamaan dan gotong royong yang tercipta selama kegiatan ini memberi dampak positif bagi semua pihak dalam menjalankan aktivitas ibadah di bulan Ramadhan. Dengan adanya mahasiswa yang terlibat dalam penyelenggaraan acara, MAS Al-Mandily dapat mengoptimalkan pengelolaan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan selama bulan Ramadhan. Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan tertentu, seperti manajemen atau keagamaan, bisa memberikan masukan dan ide-ide segar untuk pelaksanaan kegiatan yang lebih terstruktur dan bermanfaat bagi jamaah.

d. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun kegiatan ini berjalan lancar, beberapa tantangan tetap dihadapi selama pelaksanaan acara. Salah satunya adalah koordinasi antara mahasiswa dan Pihak madrasah yang terkadang membutuhkan waktu lebih banyak untuk penyesuaian, mengingat latar belakang masing-masing pihak yang berbeda. Pengorganisasian kegiatan juga menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam penyusunan *rundown* acara.

e. Keberhasilan dalam Meningkatkan Spirit Keagamaan MAS Al-Mandily

Kegiatan penyambutan bulan Ramadhan ini berhasil meningkatkan spirit keagamaan semua pihak. Semua orang merasa lebih siap dan semangat untuk menyambut bulan suci Ramadhan. Penyuluhan yang dilakukan mahasiswa mengenai tata cara beribadah selama bulan puasa, serta pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, membawa dampak positif dalam membentuk kedisiplinan dalam menjalankan ibadah.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada semua orang tentang pentingnya menjaga hubungan sosial dan saling berbagi, yang tercermin melalui pembagian takjil dan sembako kepada mereka yang membutuhkan. Hal ini memotivasi untuk lebih meningkatkan ibadah sosial, seperti berbagi dengan sesama, yang menjadi salah satu nilai penting dalam bulan Ramadhan.

f. Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan Sosial

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini memegang peran yang sangat penting dalam proses perubahan sosial. Mereka bukan hanya sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membawa ide-ide baru dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi madrasah. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan tinggi dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam hal keagamaan dan sosial kepada masyarakat.

Kolaborasi antar mahasiswa dari dua perguruan tinggi ini juga menandakan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan dan wilayah tidak menjadi hambatan untuk bersama-sama memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Justru, keberagaman ini menjadi kekuatan yang memperkaya pelaksanaan kegiatan dan mempererat hubungan antar perguruan tinggi.

g. Tantangan Logistik dan Waktu

Dalam menjalankan kegiatan ini, terdapat tantangan logistik yang harus diatasi, terutama dalam hal pengorganisasian waktu dan sumber daya. Mengingat bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat padat dengan kegiatan ibadah, banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu untuk ikut serta dalam kegiatan. Hal ini memerlukan perencanaan yang lebih matang agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Penggalangan dana dan pembagian sembako juga memerlukan pengelolaan yang baik agar tepat sasaran. Mahasiswa perlu memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan, mengingat tidak semua warga Kampung Padang dalam kondisi yang membutuhkan bantuan tersebut.

h. Pentingnya Evaluasi dan Perencanaan yang Matang

Evaluasi dan perencanaan yang matang menjadi kunci dalam kesuksesan acara ini. Beberapa kegiatan berjalan lebih lancar daripada yang lainnya karena perencanaan yang lebih detail, seperti pembersihan masjid dan dekorasi. Namun, beberapa kegiatan lain, seperti penggalangan dana dan distribusi bantuan sosial, membutuhkan perhatian ekstra dalam hal koordinasi dan distribusi. Oleh karena itu, penting bagi setiap pihak yang terlibat untuk melakukan evaluasi dan perencanaan yang baik sebelum pelaksanaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Pembahasan

Ramadhan adalah bulan yang penuh dengan pendidikan, kepedulian sosial dan bulan yang penuh dengan kepekaan diri seorang hamba atas intruksi Allah Swt. Ramadhan identik dengan puasa dan merupakan jargon utama dari aktivitas ibadah lainnya yang dilakukan oleh seorang hamba Allah Swt. Oleh karena itu, puasa akan memberikan pendidikan, kepedulian sosial, dan jalan menuju kedekatan diri seorang hamba kepada Allah Swt. (Andy, 2018).

Bulan Ramadan merupakan bulan istimewa bagi umat Islam. Pada bulan ini, kaum muslimin diwajibkan menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh. Ibadah puasa dilaksanakan dari terbit hingga terbenam matahari. Bulan Ramadan merupakan bulan ibadah. Dalam keyakinan seorang muslim, ibadah pada bulan Ramadan menjanjikan banyak pahala dari Allah Swt (Dermawan, 2013).

Kaum muslimin pun sangat menanti-nanti kehadiran bulan Ramadan. Saat waktunya tiba, dengan gegap gempita semboyan “Marhaban Ya Ramadan” menyebar dalam kesehariannya. Poster-poster dengan semboyan tersebut bertebaran, baik di jalan, di media massa, bahkan hingga di media sosial. Bulan Ramadan menawarkan hal-hal positif di dalamnya. Adanya hal-hal positif yang menyenangkan dapat membuat seseorang merasakan kegembiraan (Royanulloh & Komari, 2019)

Bulan Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam kalender Hijriah (kalender dalam Islam) yang dianggap sebagai bulan paling mulia dan penuh berkah bagi umat Islam. Bulan ini memiliki nilai spiritual yang sangat tinggi karena pada bulan Ramadhan, umat Islam diwajibkan untuk melaksanakan ibadah puasa, yakni menahan diri dari makan, minum, dan hawa nafsu lainnya dari terbit fajar hingga terbenam matahari (Royanulloh & Komari, 2019).

Puasa adalah bagian ibadah kedua setelah sholat dalam rukun Islam. Intinya dari berbagai puasa yang dikerjakan adalah mengacu kepada tujuan perbaikan diri dari kesalahan yang pernah diperbuat dan pencegahan diri agar tidak terjadi lagi kesalahan tersebut (Yandri,dkk, 2022).

Menurut Ibn Kasir dalam kutipan (Andrianto, 2018), puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan berjimak disertai niat yang ikhlas karena Allah Yang Mahamulia dan Mahaagung. Oleh karena itu puasa meningkatkan penyembuhan sifat rakus dan sombong manusia yang awalnya telah diobati dengan sholat melalui ruku dan sujud agar manusia jujur tentang akan siapa dirinya dan tidak melakukan kerusakan karena kerakusan dan kesombongannya.

Selain puasa, bulan Ramadhan juga menjadi waktu untuk memperbanyak amal ibadah seperti shalat tarawih, membaca Al-Qur'an, bersedekah, dan meningkatkan kualitas diri dalam ketaatan kepada Allah. Pada bulan Ramadhan juga terdapat malam Lailatul Qadar, yaitu malam yang lebih baik dari seribu bulan, yang diyakini sebagai malam diturunkannya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW (Mudzakir,2022).

Ramadhan menjadi waktu yang sangat dinantikan oleh umat Islam untuk melakukan refleksi diri, memperbaiki hubungan dengan Allah, dan meningkatkan hubungan sosial antar sesama. (Andrianto, 2018). Puasa sebelumnya sudah dijelaskan di dalam Alquran. Sebagaimana firman Allah SWT., dalam QS. Al-Baqarah ayat 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝ ١٨٣

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”*.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah berfirman agar umat Islam melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan selama satu bulan penuh. Sebab ibadah puasa bisa menambahkan ketakwaan kepada Allah SWT. Selain itu, di bulan Ramadhan ini memiliki banyak keutamaan di dalamnya, seperti menghapus dosa dari Ramadhan ke Ramadhan selanjutnya. Sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW dalam HR. Muslim Nomor 233: *“Salat lima waktu, shalat jum'at ke jum'at berikutnya dan Ramadhan ke Ramadhan berikutnya itu menghapus dosa-dosa diantara keduanya selama dosa-dosa besar dijauhi”*.

Selain itu, bulan Ramadhan juga memiliki banyak berkah bagi umat Islam. Sebab, di bulan ini setan dan jin dibelenggu di neraka tertutup, sedangkan pintu syurga dibuka lebar-lebar. Sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW., dalam HR. At-Tirmizdi :*”Pada malam pertama bulan Ramadhan setan-setan dibelenggu dan jin-jin pembangkang dibelenggu, pintu-pintu surga dibuka dan tidak ada satupun ditutup dan penyeru berseru; Wahai pencari kebaikan , datanglah dan hai pencari keburukan berhentilah Allah mempunyai orang-orang yang terbebas dari neraka dan itu terjadi setiap malam”*.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa manfaat dari puasa di bulan Ramadhan sangatlah banyak, dan Ramadhan merupakan salah satu bulan yang diberikan kemuliaan. Selain itu muatan hikmah di bulan Ramadhan dalam ibadah puasa adalah bertujuan untuk memberikan penyembuhan penyakit rakus dan sombong seorang hamba dengan secara maksimal. Dua sifat di atas hadir dikarenakan volume kelupaan dan kesalahan manusia yang membesar dan tidak terbandung (Hasanah,dkk, 2023). Oleh karena itu, hikmah dalam ibadah puasa di bulan Ramadhan ini akan menjelaskan empat hal yang mampu mendukung

upaya pengobatan dua sifat buruk tersebut sehingga tradisi kelupaan dan kesalahan yang permanen tidak akan bertahan dalam diri seorang hamba dan akan mendukung metode pengobatannya melalui sholat dengan gerakan rukuk dan sujud. Ada beberapa poin penting dalam menjalankan puasa, yaitu:

a. Kejujuran

Kejujurannya akan mengantarkan dirinya kepada kepercayaan seseorang untuk memberikan amanah kepadanya karena ia memiliki sifat yang amanah yang hadir dari kejujuran dirinya.

b. Pengakuan kepemilikan Allah Swt

Puasa Ramadhan memberikan sentuhan yang halus dan lembut kepada setiap hamba Allah Swt untuk menyadari bahwa langit dan bumi beserta isinya adalah ciptaan Allah Swt dan otomatis adalah milik-Nya. Hal tersebut terbukti dalam pelaksanaan puasa melalui penahanan makan dan minum, karena setelah datang intruksi haram untuk minum dan makan (alias batal puasanya) ia tidak dapat meminum dan memakan minuman dan makanan yang dinyatakan dan dipersaksikan bahwa keduanya adalah miliknya.

c. Kesadaran akan Kelemahan diri dan Kuat dengan Pertolongan Allah yang Mahasuci

Dengan berpuasa telah menyadarkan seorang hamba bahwa ia merupakan makhluk yang lemah. Apakah ia seorang pejabat besar, seorang penguasa yang Berjaya dan penguasa yang kaya raya bahkan seorang juara dalam beladiriya, maka ia akan lemah saat setengah perjalanan berpuasa dan merasakan haus, lapar dan serbuan godaan sayahwat untuk ia terdorong dalam berbuka.

d. Kesadaran akan Mulut yang Berdosa

Dalam beberapa tahun belakangan, bahwa bau mulut seorang yang berpuasa telah menjadi keresahan bagi orang-orang yang berada disekitarnya. Tidak sedikit iklan menyangkan upaya untuk menghilangkan rasa bau mulut tersebut. Sesungguhnya, bau mulut bagi yang berpuasa telah dikodratkan bagi yang berpuasa bahwa ia untuk berhati-hati dalam berkata-kata terutama dalam menghina dan memfitnah diri orang lain.

4. KESIMPULAN

Dalam konteks penyambutan Ramadhan, kegiatan kolaborasi bukan hanya sebatas pelaksanaan teknis kegiatan, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat antara mahasiswa dan pihak sekolah. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat

perbedaan dalam latar belakang akademik, tujuan bersama untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dapat mempererat hubungan. Koordinasi antara mahasiswa dengan pendidik serta peserta didik berjalan dengan baik, dimana setiap pihak saling mendukung dan memberikan kontribusi sesuai dengan kapasitas masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, N. (2018). Pesan kreatif iklan televisi dalam bulan Ramadan: Analisis semiotika iklan Bahagiannya adalah Bahagiaku. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 2(1), 17–31. <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.336>
- Dermawan, O. (2013). Pendidikan karakter siswa melalui ibadah puasa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2).
- Hasanah, A., et al. (2023). Kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadan untuk meningkatkan karakter peserta didik di SD 190 Bengkulu Utara. *Community Development Journal*, 4(2).
- Mudzakir. (2022). Aktivitas Ramadan dalam menumbuhkan pendidikan karakter siswa. *Jurnal Scholastica*, 4(2).
- Royanulloh, R., & Komari, K. (2019). Bulan Ramadan dan kebahagiaan seorang Muslim. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 2(2), 51–62. <https://doi.org/10.15575/jpib.v2i2.5587>
- Sangian, D. A., Dengo, S., & Pombengi, J. D. (2018). Pendekatan partisipatif dalam pembangunan di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *E-Journal Unsrat*, 2(1), 1–10.
- Yandri, L. I., et al. (2022). Bulan Ramadan membentuk pendidikan karakter berintegritas. *Jurnal Menara Pengabdian*, 2(1).
- Andy, O. H. S. (2018). 266978056. Anon n.D., 1–17.